

**Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan  
Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha**



Oleh :

Nama: Aulia Rido Abdillah

No. Mahasiswa: 14312629

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan  
Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana strata-1

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Aulia Rido Abdillah

No. Mahasiswa: 14312629

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Juni 2021

Penulis,



Aulia Rido Abdillah

**Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa  
Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

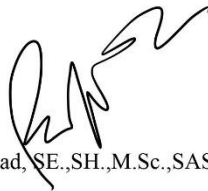
Nama : Aulia Rido Abdillah

No. mahasiswa : 1431229

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal..... 18 Juli 2021 .....

Dosen Pembimbing



(Rifqi Muhammad, SE.,SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D.)

# BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN  
MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA**

Disusun Oleh : **AULIA RIDO ABDILLAH**

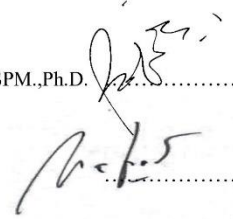
Nomor Mahasiswa : **14312629**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 16 Juni 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D.

Penguji : Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



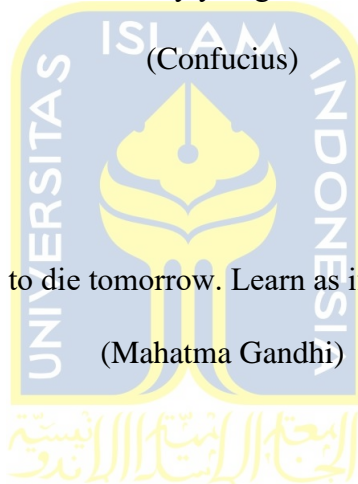
Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni)

“It does not matter how slowly you go as long as you do not stop.”



(Confucius)

“Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever.”

(Mahatma Gandhi)

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaiku Wr.Wb*

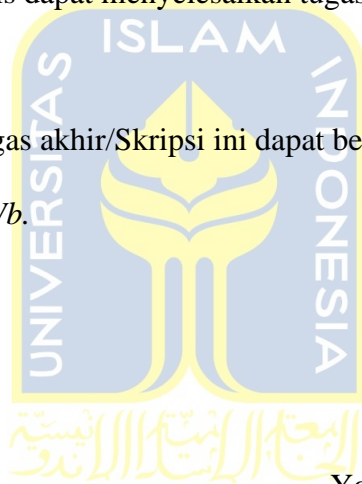
Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Serta dengan segala kerendahan hati, tanpa Ridho-Nya mustahil rasanya tanggung jawab ini dapat ditunaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa akan selalu tercurah pada Baginda Nabi Besar Muhammad. SAW. Selain itu penulis juga menyadari tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik tanpa do'a, bimbingan, saran, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tua Alm. H. Subhi dan Almh. Hj. Wiwi Nurpertiwi dengan segala kasih sayangnnya sehingga penulis bisa sampai di titik ini. Selanjutnya semoga penulis dapat mendedikasikan segala pencapaian dan kesuksesan sebagai tanda terimakasih dan syukur karena telah dididik dan dibesarkan oleh kedua orang tua yang luar biasa.
2. Yang tercinta kakak dan adik-adik saya, M. Fachma Muttaqien, Maulana Zikri & Arif Fajrurrachman, terimakasih atas kepercayaan dan segala bentuk dukungannya, sehingga penulis dapat terus semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan tanggung jawabnya.
3. Yang tercinta keluarga Bani Kari, Keluarga Ciwasiat atas segala nasihat dan motivasinya.

4. Bapak Rifqi Muhammad, SE.,SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D. selaku dosen pembimbing atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Fitriani Akmila, SE.,M.Com. yang juga turut berkontribusi baik atas penulisan tugas akhir ini, serta nasihat dan bimbingannya.
6. Sobat-sobat miskinku (Khairul Fattah, Wafi Ilham, Dudi Rizal, Soni, Yasirul Rizki, Imam, A. Kurniadi, dll yang tidak bisa disebutkan satu-persatu) yang tak pernah lelah selalu meberikan dukungan dan segala bentuk bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Besar harapan semoga Tugas akhir/Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*



Yogyakarta, 10 Juni 2021

Penulis,

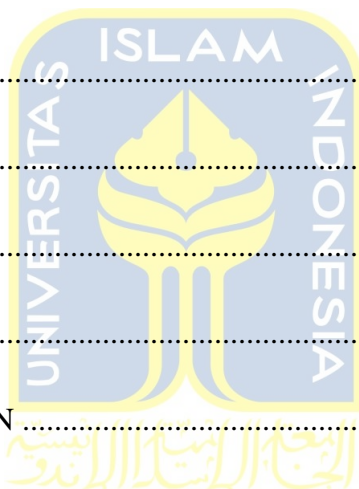
A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line that curves to the right and then loops back down, forming a stylized 'A' or similar character.

(Aulia Rido Abdillah)



## Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Theory of Planned Behavior.....	8



2.1.2	Minat Berwirausaha.....	10
2.1.3	Sikap Mandiri .....	11
2.1.4	Motivasi .....	13
2.1.5	Pengetahuan Kewirausahaan .....	15
2.2	Penelitian Terdahulu .....	19
2.3	Hipotesis Penelitian.....	20
2.3.1	Pengaruh Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha.....	20
2.3.2	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha .....	21
2.3.3	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha...	22
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
3.2	Variabel Penelitian .....	24
3.2.1	Minat Berwirausaha (Y) .....	24
3.2.2	Sikap Mandiri (X1).....	26
3.2.3	Motivasi (X2).....	27
3.2.4	Pengetahuan Kewirausahaan (X3).....	29
3.3	Teknik Pengujian dan Hipotesis .....	30
3.3.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	30
3.4	Uji Kualitas Data.....	30
3.4.1	Uji Validitas .....	30

3.4.2	Uji Reliabilitas .....	30
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.4.4	Uji normalitas .....	31
3.4.5	Uji Heteroskedastisitas .....	31
3.4.6	Uji Multikolinearitas.....	32
3.5	Uji Hipotesis .....	32
3.5.1	Analisis Regresi Berganda.....	32
3.5.2	Hipotesis Operasional.....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	35
4.2	Analisis Deskriptif .....	36
4.2.1	Karakteristik Responden.....	36
4.3	Variable Penelitian .....	37
4.3.1	Minat Berwirausaha.....	38
4.3.2	Sikap Mandiri .....	38
4.3.3	Motivasi .....	38
4.3.4	Pengetahuan Kewirausahaan .....	39
4.4	Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	40
4.4.1	Uji Validitas.....	40
4.4.2	Uji Reliabilitas .....	41

4.5	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.5.1	Uji Normalitas.....	42
4.5.2	Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.5.3	Uji Multikolinearitas.....	44
4.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
4.6	Pengujian Hipotesis.....	46
4.6.1	Hasil Uji t.....	46
4.6.2	Hasil Uji F.....	46
4.6.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
4.8	Hasil Pengujian Hipotesis .....	50
BAB V	PENUTUP .....	51
5.1	Kesimpulan .....	51
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3	Saran.....	51
5.4	Implikasi.....	52
	DAFTAR PUSTAKA .....	54
	LAMPIRAN.....	57
	Lampiran 1 .....	58
	Kuesioner.....	58



Sampel Penelitian .....	69
Hasil Kuesioner Responden.....	70
Hasil Uji Validitas .....	73
Hasil Uji Variabel Penelitian .....	82
Descriptive Statistics.....	82
Hasil Uji Reliabilitas.....	83
Uji Normalitas.....	83
Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	84
Hasil Uji Multikolinearitas .....	85
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
Uji multikolinieritas .....	86
Hasil Uji t.....	87
Lampiran 2.....	88
Gambar.....	88



## Daftar Tabel

Tabel 1.1: Daftar Mahasiswa Aktif.....	3
Tabel 3.1: Item-item pengukuran Minat Berwirausaha .....	25
Tabel 3.2: Item-item pengukuran Sikap Mandiri.....	27
Tabel 3.3: Item-item pengukuran Motivasi .....	28
Tabel 3.4: Item-item pengukuran Pengetahuan Kewirausahaan .....	29
Tabel 3.5: Hipotesis operasional.....	33
Tabel 4.1: Hasil pengumpulan data .....	36
Tabel 4.2: Kelompok Responden Berdasarkan Angkatan.....	36
Tabel 4.3: Hasil Uji Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4.4: Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel.....	40
Tabel 4.5: Hasil Uji Validitas .....	40
Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas .....	42
Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.8: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4.9: Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.10: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
Tabel 4.11: Hasil Uji t.....	46
Tabel 4.12: Hasil Uji F .....	46
Tabel 4.13: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	47
Tabel 4.14: Hasil Pengujian Hipotesis.....	50

## Daftar Gambar

Gambar 1: <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	10
Gambar 2 Kerangka Penelitian .....	23
Gambar 3: <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	88
Gambar 4: Kerangka Penelitian .....	88



## Daftar Lampiran

Lampiran 1: Kuesioner .....	58
Lampiran 2: Google Form .....	64
Lampiran 3: Profil Mahasiswa.....	69
Lampiran 4: Karakteristik Responden .....	69
Lampiran 5: Hasil Kuesioner Responden .....	70
Lampiran 6: Hasil Uji Validitas.....	73
Lampiran 7: Hasil Uji Variabel Penelitian .....	82
Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas .....	83
Lampiran 9: Uji Normalitas.....	83
Lampiran 10: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Lampiran 12: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
Lampiran 13: Uji Multikolinearitas .....	86
Lampiran 14: Hasil Uji t .....	87



## ABSTRAK

Kewirausahaan mempengaruhi keberlangsungan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia diajak untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti berbagai program kewirausahaan untuk mendorong mahasiswa agar lebih tertarik berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berdampak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UII Fakultas Bisnis dan Ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 108 mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**Kata Kunci:** Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.



### ABSTRACT

*Entrepreneurship affects the sustainability of a country's economy. In this way, accounting students from the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia are invited to take entrepreneurship courses and participate in various entrepreneurship programs to encourage students to be more interested in entrepreneurship. This study aims to analyze whether independent attitude, motivation, and entrepreneurial knowledge have a significant impact on entrepreneurial interest in students of UII students of the Faculty of Business and Economics. This research uses quantitative methods. For this study, the sample used was 108 active students of the S1 Accounting Study Program, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia who had completed entrepreneurship courses. The results of this study reveal that the factors of independent attitude, motivation and knowledge of entrepreneurship significantly affect student interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *independent attitude, motivation, entrepreneurial knowledge, entrepreneurial interest*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah salah satu negara terpadat di dunia. Indonesia menduduki peringkat ke-4 dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat sebagai negara dengan populasi terbesar. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 tercatat berjumlah sekitar 271 juta (Detik, 2020). Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan pandemi virus corona (Covid-19) yang saat ini sedang melanda dunia khususnya di Indonesia yang berdampak signifikan terhadap perekonomian negara, salah satu dampaknya adalah meningkatnya jumlah pengangguran. Pengangguran di banyak negara-negara di dunia mengalami lonjakan. Melalui data statistik terlihat bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2020 sebesar 7,07% peningkatan sebesar 1,84 poin persentase dibandingkan Agustus 2019. Selama setahun terakhir, pengangguran meningkat 60.000 orang pada Februari 2020. Ditambah jumlah pengangguran yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

Kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi pengangguran. Peran kewirausahaan di suatu negara adalah untuk memperluas pergerakan moneter sebuah negara, meningkatkan ekonomi negara, menaikkan taraf hidup daerah setempat, menurunkan atau mereduksi angka pengangguran,

mengambil bagian dalam aspek sosial. Selain itu, untuk meningkatkan perdagangan, pertukaran di seluruh dunia, ambil bagian dalam perluasan standar moneter publik, meningkatkan administrasi aset reguler, SDM dan aset modal (Cahyani, 2012). Dalam hal ini, kewirausahaan memberikan kontribusi dan peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, antara lain membuka lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial, mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan produktivitas nasional, dan meningkatkan pendapatan di sektor perpajakan. Dengan demikian, peningkatan pengembangan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia.

Kewirausahaan adalah terjemahan dari kata *entrepreneur*, wirausahawan adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru dan orang-orang yang umumnya dihadapkan langsung dengan risiko mampu mempersiapkan diri mereka sendiri agar menjadi sukses. Pengusaha dapat mengidentifikasi berbagai kesempatan dan mencurahkan semua sumber daya yang mereka miliki untuk mengubah peluang ini menjadi peluang yang menguntungkan (Nurain, 2011). Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan di perguruan tinggi penting dilakukan untuk meningkatkan keterampilan lulusan dan keterampilan penunjang lainnya guna memenuhi tuntutan dunia kerja (Wiratno, 2012). Pendidikan kewirausahaan dimaksudkan guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewirausahaan selaku pilihan karir, dan untuk lebih memahami proses menciptakan serta mengelola bisnis baru. (Arasti et al. 2012) Kewirausahaan merupakan kegiatan belajar mengajar tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan

pengetahuan. Keterampilan pribadi, sikap dan karakter sesuai dengan usia dan perkembangan anak didik (Lefton, 1985) dalam (Kusmintarti, 2016).

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan mahasiswa, serta melatih mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia (UII) yang dapat menjadi *job creator*, maka Mahasiswa Program Studi Akuntansi UII diinstruksikan untuk mengikuti berbagai program guna memajukan kegiatan kewirausahaan di lingkungan kemahasiswaan, di antaranya adalah dengan mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Berikut adalah jumlah data mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika jurusan Akuntansi tahun 2017 sampai dengan 2018:

**Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Angkatan 2017 sampai 2018:**

Tabel 1.1: Daftar Mahasiswa Aktif

Angkatan	Mahasiswa Aktif
2017	362
2018	310
Total Mahasiswa	672

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Melihat tabel di atas, penulis hendak melakukan gambaran lapangan, dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi UII. Mengacu pada beberapa jurnal yang berbeda, banyak variabel yang dapat memengaruhi minat berwirausaha, di antaranya yakni pengetahuan kewirausahaan, motivasi, informasi, sikap mandiri, prestasi, perspektif, karakter, wawasan,

pekerjaan, kemampuan, dan keinginan bisnis. Hal itu didukung oleh penelitian Winarsih (2014) mengungkapkan jika motivasi berpengaruh positif kepada minat berwirausaha (2014), Cardina (2013) juga menjunjung tinggi penelitian yang mengungkapkan jika motivasi berpengaruh positif dan kritis kepada minat berwirausaha.

Limbong (2010) mengikutsertakan eksplorasinya jika yang memengaruhi minat dalam usaha bisnis selain motivasi yakni pengetahuan kewirausahaan serta sikap mandiri. Eksplorasi Limbong (2010) divalidasi oleh penelitian Mustofa (2014), Kusuma (2004), Sadino (2009), Lestari dan Wijaya (2007) dengan menjunjung tinggi faktor-faktor yang ditambahkan oleh Limbong (2010) jika variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri memiliki pengaruh yang signifikan kepada minat berwirausaha, akan tetapi dalam penelitian Rosmiati, Junias, Munawar (2015) menyatakan hal yang berbeda dengan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Limbong, Munawar (2015) jika sikap mandiri tidak berpengaruh signifikan kepada minat berwirausaha. Dari perbedaan konsekuensi investigasi masa lalu, penulis akan mengevaluasi kembali apakah sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan kepada minat berwirausaha.

Berdasarkan penggambaran di atas, penulis tertarik dan bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guna mengetahui bagaimana pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Guna mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Guna mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis ataupun mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika jurusan Akuntansi UII secara umum.
2. Bagi Penulis bisa meningkatkan wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa program studi Akuntansi UII, bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha sehingga Mahasiswa program studi Akuntansi UII dapat mengambil tindakan untuk mendorong diri agar berwirausaha.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini yakni:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat masalah-masalah mendasar tentang variabel apa saja yang dapat memengaruhi minat berwirausaha, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang dipakai oleh penulis.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menyampaikan beberapa teori yang melandasi penelitian yang di antaranya adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan beberapa teori dari para peneliti yang meliputi teori tentang sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, serta minat berwirausaha. Dalam bab ini juga mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang serupa sebagai dasar hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

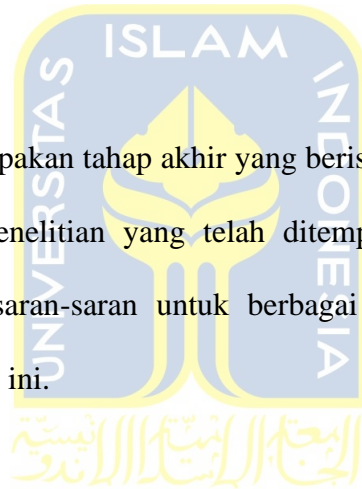
Bab ini berisi metodologi penelitian yang dipakai, yang mencakup populasi serta sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis, serta pengujian data dan hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan mengenai informasi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan tahap akhir yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari semua rangkaian penelitian yang telah ditempuh. Bab ini juga menguraikan keterbatasan serta saran-saran untuk berbagai pihak yang hendak atau telah membaca penelitian, ini.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Theory of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991, secara umum teori itu menerangkan kenapa seseorang melakukan tindakan tertentu. Ada tiga gagasan yang terkandung dalam TPB, yaitu:

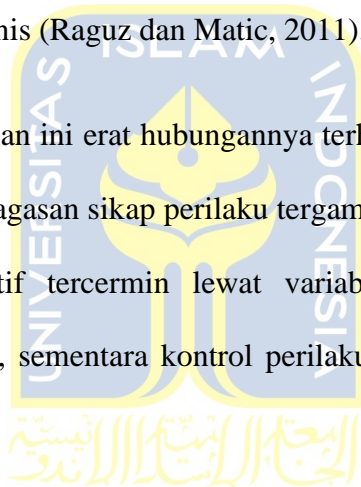
1. Sikap perilaku (*attitude toward the behavior*)
2. Norma subjektif (*subjective norm*)
3. Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*)

Teori tersebut digunakan landasan sebab dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang merupakan faktor dari *Theory of Planned Behavior*. Pertama, sikap terhadap perilaku mengacu pada seberapa banyak seseorang menyusun penilaian perilaku yang positif atau negatif. Sedangkan, norma sosial mengacu pada dampak sosial yang dirasakan guna menjalankan atau tidak menjalankan sesuatu. Kontrol perilaku yang terlihat menyinggung kesan individu tentang kapasitas mereka untuk memainkan praktik tertentu. Ini menyimpulkan bahwa tujuan individu untuk melakukan aktivitas tertentu diantisipasi oleh kesan keterusterangan atau kesulitan dalam menyelesaikan

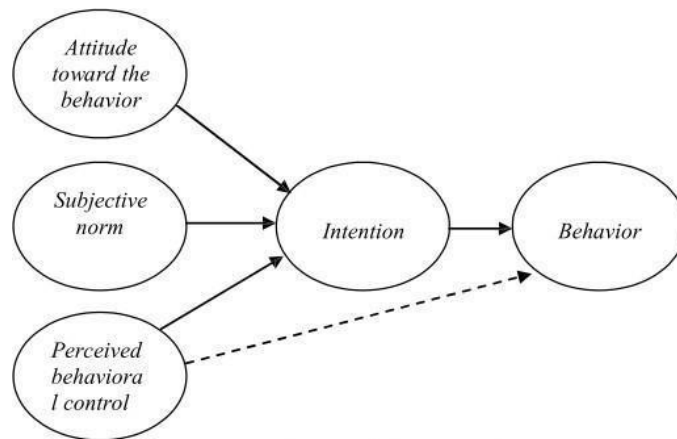
perilaku serta diterima guna menggambarkan pertemuan masa lalu serta rintangan yang akan terjadi.

Berkenaan dengan konteks kewirausahaan, kewirausahaan merupakan perilaku yang diatur dan terencana (Krueger, 2000). Studi atau penelitian tentang kewirausahaan banyak memanfaatkan model TPB guna menerangkan keterkaitan antara dampak variabel-variabel individu terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ini dianggap sebagai model yang unggul dan lebih beragam dalam menerangkan minat dalam berwirausaha atau mengawali bisnis (Raguz dan Matic, 2011).

Penelitian ini erat hubungannya terhadap tiga gagasan yang tertuang dalam TPB. Gagasan sikap perilaku tergambar lewat variabel sikap mandiri, norma subjektif tercermin lewat variabel motivasi serta pengetahuan kewirausahaan, sementara kontrol perilaku tercermin lewat variabel minat berwirausaha.



Gambar 1: *Theory of Planned Behavior*



Sumber: “The Theory of Planned Behavior”, (Ajzen, 1991)

### 2.1.2 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha yang diindikasikan oleh Subandono (2007) yakni kecenderungan hati guna tertarik pada pengelolaan perusahaan yang mengontrol, mengawasi, menghadapi tantangan dan membina perusahaan yang didirikannya. Suryawan (2006) menjelaskan bahwa minat berwirausaha sebagai keinginan, memiliki minat dan kesiapan untuk berusaha dengan keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk mandiri serta siap untuk mengatasi masalah dan tidak takut akan risiko yang akan muncul dan selalu belajar dari kegagalan. Cahyaning (2014) juga menyatakan bahwa minat berwirausaha yakni keinginan orang-orang yang cukup berani untuk memulai usaha supaya berhasil dan mendapatkan kehidupan yang tambah baik. Paulina (2011) Minat berwirausaha adalah keinginan orang untuk menjalankan kegiatan usaha dengan membuat item baru lewat pembukaan bisnis dan menghadapi tantangan.

Sesuai dengan pengertian tersebut, yang tersirat dari minat berwirausaha merupakan kemampuan guna mendesak diri dan melakukan tindakan efektif guna memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah kehidupan, memajukan bisnis atau menciptakan bisnis baru dengan senang hati karena berpeluang memberikan keuntungan untuk memenuhi kebutuhannya dan siap dengan risiko yang akan dihadapinya, selalu belajar dari kegagalan yang mereka alami dan kembangkan bisnis yang mereka ciptakan.

Menurut Purnomo (2005) dalam Josia dan Hani Sirine (2017) menyatakan indikator dari minat berwirausaha, yaitu:

1. Kemauan keras guna mewujudkan tujuan serta memenuhi kebutuhan hidup
2. Keyakinan kuat dari kekuatan sendiri
3. Sikap jujur serta tanggung jawab
4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja serta berusaha
5. Pemikiran yang kreatif serta konstruktif
6. Berorientasi ke masa depan, serta berani mengambil risiko

### **2.1.3 Sikap Mandiri**

Widayatun (2009) menerangkan bahwa sikap merupakan kondisi persiapan mental yang dikelola oleh pengalaman yang berdampak pada reaksi individu terhadap seluruh objek serta keadaan yang diidentifikasi dengannya. Saifudin (2005) pun menyatakan jika sikap merupakan suatu

jenis penilaian atau respon kepada suatu objek, baik parsial maupun imparial, yang merupakan sentimen, renungan, dan reaksi terhadap lingkungan sekitar.

Slameto (2003) menyatakan jika sikap adalah sesuatu yang dipelajari serta bagaimana seseorang merespon keadaan dan mencari tahu apa yang dicari seseorang pada kehidupan. Berdasarkan definisi sikap, cenderung diartikan bahwa sikap ialah reaksi atau respon individu terhadap sesuatu yang terjadi di sekitarnya saat ini.

Paulina (2011) menjelaskan bahwa mandiri adalah keadaan di mana seseorang mau dan siap untuk memahami keinginannya yang dapat ditemukan dalam aktivitas untuk mengantarkan sesuatu (barang / jasa) untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan kebutuhan orang lain. Ketika Anda direkrut, Anda melihat bahwa kemandirian adalah kapasitas yang ditunjukkan oleh individu untuk menangani masalah mereka sendiri. Mengingat pemahaman mandiri, bisa disimpulkan bahwa sikap mandiri merupakan aktivitas atau respons seseorang terhadap keadaan tertentu dan dapat mengetahui apa yang dia lakukan, melihat hidupnya. Penegasan tersebut didukung oleh pernyataan Paulina, Irene dan Wardoyo (2012) sikap mandiri yakni kehendak serta perilaku individu yang tidak dengan mudah mengandalkan orang lain guna memenuhi kewajiban serta tugasnya.

Menurut Paulina, Irene dan Wardoyo (2012) mengungkapkan indikator dari sikap mandiri, yaitu:

1. Pengambilan inisiatif
2. Mengatasi rintangan lingkungan
3. Memperbaiki kepribadian
4. Kepuasan kerja
5. Mandiri dalam mengerjakan tugas

#### **2.1.4 Motivasi**

Motivasi diidentikkan dengan kesiapan yang ada dalam diri manusia baik di dalam maupun dari luar untuk meningkatkan potensi internal guna memberikan hasil terbaik dalam pekerjaan. Penilaian spesialis tentang motivasi di lingkungan kerja berfluktuasi secara luas bergantung pada perspektif individu mereka. Menurut Gitosudarmo (2015) motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga motivasi sering diartikan sebagai komponen penentu perilaku. Setiap tindakan yang dilakukan seseorang harus memiliki faktor yang memotivasi tindakan tersebut. Unsur penentu bagi seorang individu untuk menyelesaikan suatu tanggung jawab biasanya adalah suatu kebutuhan. Sedangkan menurut Widodo (2015) motivasi adalah kapasitas individu untuk mendorong perilaku mereka. Upaya individu untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan menunjukkan seberapa besar motivasi mereka.

Motivasi juga merupakan hal yang mengatur perilaku manusia untuk melakukan sesuatu sebagaimana yang ditunjukkan oleh Darmawan (2013) motivasi adalah ekspresi psikologis yang mendukung, menggerakkan seseorang yang kemudian pada saat itu mengkoordinasikan dan menyalurkan

perilaku, mentalitas dan aktivitas yang senantiasa berhubungan dengan pencapaian tujuan.

Menurut Yusuf (2015), motivasi adalah upaya sadar untuk memengaruhi perilaku individu untuk mendorong pencapaian tujuan organisasi. Cara untuk menciptakan motivasi adalah perpaduan antara ide tentang kebutuhan, dorongan, tujuan, dan penghargaan. Lebih lanjut, menurut Darajat (2015) motivasi adalah siklus mental yang mencerminkan kerja sama antara perspektif, persyaratan, ketajaman dan pilihan yang terjadi pada individu.

Menurut Kadarisman (2012) Motivasi merupakan rangkaian sikap dan nilai yang memengaruhi seseorang guna mencapai hal-hal tertentu sesuai dengan tujuan individu. Sikap serta nilai tersebut tidak terlihat, yang memberikan daya guna mendorong seseorang berperilaku guna mencapai tujuannya. Dorongan ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat kerja para pekerja supaya lebih semangat bekerja guna tercapainya visi dan misi perusahaan. Dengan demikian, motivasi dalam bekerja adalah keinginan yang muncul secara normal dari dalam diri orang, baik variabel luar maupun variabel dalam yang memengaruhinya.

Motivasi diri merupakan bagian penting dalam mencapai sebuah kesuksesan. Motivasi tidaklah tetap, individu yang tidak memiliki motivasi suatu hari bisa menjadi individu yang sangat bermotivasi. Selain itu, individu yang sangat bermotivasi bisa kehilangan motivasinya. Ini menunjukkan

bahwa individu yang termotivasi tidak dapat ditakdirkan untuk dibangkitkan. Dengan cara ini, motivasi harus terus diberi energi dengan tujuan agar motivasi tersebut terjaga. Menurut Fahmi (2013) upaya dalam menjaga motivasi, yaitu:

1. Ciptakan keadaan lingkungan kerja yang nyaman, saling menghargai dan bersimpati
2. Pemimpin menyimpan perkataan dan tindakan yang dapat menimbulkan konflik
3. Atasan dan karyawan memandang satu sama lain secara positif. Jika atasan memarahi bawahan sebagai kontribusi dan sebaliknya, jika atasan menerima saran dari bawahannya, pertimbangkan untuk menjadi atasan yang lebih baik, peningkatan
4. Jika ada karyawan yang berprestasi, berikan pujian atau hadiah karena dapat meningkatkan semangat kerja

#### **2.1.5 Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu melalui proses penginderaan. Pengetahuan merupakan aspek terpenting dalam pembentukan sikap dan berperilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan atau kognisi adalah hasil dari persepsi manusia atau hasil dari mengetahui suatu objek melalui inderanya. Lima indera manusia digunakan untuk mendeteksi objek yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan peraba. Saat sensasi menghasilkan pengetahuan, itu dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan



persepsi objek. Pengetahuan seseorang diperoleh terutama melalui indera pendengaran dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan berkaitan erat. Diharapkan dengan pendidikan yang lebih tinggi, ilmu pengetahuan akan semakin luas. Tetapi mereka yang berpendidikan rendah juga tidak sepenuhnya inferior. Memperluas pengetahuan tidak hanya didapat dari pendidikan formal, tetapi juga bisa diperoleh dari pendidikan nonformal. Pengetahuan atas suatu hal memiliki dua sudut pandang, khususnya sudut pandang positif dan sudut pandang negatif. Kedua sudut pandang ini akan menentukan watak seseorang. Sudut pandang yang positif akan suatu hal, akan mendorong sikap yang lebih baik (Notoatmojo, 2014).

Menurut Rusdiana (2014) kewirausahaan adalah kesiapan dan kapasitas individu untuk menghadapi risiko yang berbeda dengan mengambil inisiatif guna membuat serta menjalankan hal-hal baru dengan memanfaatkan perpaduan aset yang berbeda dengan niat tulus untuk menawarkan dukungan terbaik kepada semua mitra dan memperoleh keuntungan yang sesuai. Sebagaimana diindikasikan oleh Fahmi (2013) kewirausahaan adalah ilmu yang mengkaji perkembangan dan pengembangan semangat kreativitas dan keberanian untuk menghadapi risiko yang ditimbulkan atas pekerjaan yang dilakukan guna mendapatkan hasil dari pekerjaan tersebut.

Kasmir (2011) berpendapat bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan usaha. Soetadi (2010) pun

menyatakan jika kewirausahaan adalah mentalitas serta jiwa psikologis yang secara konsisten berusaha untuk mendorong para pengikutnya dengan tujuan akhir untuk meningkatkan gaji dari latihan bisnis mereka. Terlebih lagi, Soetadi (2010) mengungkapkan jika kewirausahaan yakni kapasitas inovatif dan kreatif yang berfungsi sebagai premis, aturan, dan aset untuk menemukan celah untuk kemajuan. Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh Hisrich et.al (2014). dalam Slamet et.al (2014) kewirausahaan adalah cara untuk membuat sesuatu yang baru dan signifikan dengan merugikan waktu dan energi, mengambil bahaya moneter, fisik dan sosial, dan menerima kompensasi finansial yang dekat dengan pemenuhan rumah dan peluang. Dengan demikian, kewirausahaan adalah studi tentang bagaimana membuat pemikiran konstruktif dan inovatif dan bahkan siap untuk mengambil risiko kehilangan waktu, biaya dan energi agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai.

Pengertian pengetahuan telah dijelaskan oleh beberapa spesialis, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah semua yang dapat diketahui, dirasakan dan diperoleh dari persepsi melalui penginderaan dan pengalaman. Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk mentalitas, cara pandang dan perilaku siswa menjadi pengusaha sejati, kemudian menjanjikan mereka guna memilih bisnis selaku keputusan karir mereka. (Retno dan Trisnadi, 2012).

Pengetahuan kewirausahaan dijelaskan oleh Kuntowicaksono (2012) selaku pemahaman individu tentang kewirausahaan dengan karakter positif,

imajinatif serta kreatif untuk mengembangkan sebuah peluang usaha yang baik bagi masyarakat maupun pembeli. sementara menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012). Pengetahuan kewirausahaan dicirikan sebagai berikut: pengetahuan kewirausahaan yakni ilmu, pengerjaan dan perilaku, sifat, kualitas dan karakter individu yang secara inventif mencontohkan pemikiran kreatif dalam kenyataan. Mempertimbangkan sesuatu yang baru (kreativitas) dan bertindak untuk mengeksplorasi hal baru (inovatif) untuk menciptakan nilai tambah sehingga dapat bersaing dan memberikan manfaat lebih serta berkelanjutan agar supaya dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan di kemudian hari.

Berdasarkan pada definisi mengenai pengetahuan kewirausahaan, maka bisa dipahami bahwa pengetahuan kewirausahaan yakni pemahaman yang dapat diperoleh seseorang melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang nantinya dapat membantu seseorang dalam berinovasi dan menjadi lebih kreatif ketika berkecimpung dalam dunia kewirausahaan. Penegasan ini didukung oleh pernyataan Mustofa (2014) jika pengetahuan kewirausahaan yakni kapasitas individu guna menyampaikan suatu hal yang baru lewat penalaran inovatif, alhasil bisa melahirkan ide kreatif, menciptakan peluang, serta bisa mengelola secara lebih baik.

Mustofa (2014) menyatakan indikator pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

1. Mengambil risiko usaha
2. Menganalisis peluang usaha
3. Merumuskan solusi masalah

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan, Sirine (2017) menyatakan bahwa variabel Sikap mandiri tidak memengaruhi minat berwirausaha peserta didik. Sikap mandiri tidak berpengaruh kepada minat berwirausaha, karena mayoritas mahasiswa kurang berinisiatif memanfaatkan peluang usaha dan memiliki sedikit keterampilan dalam memecahkan masalah lingkungan. Bisnis. Sebagian besar mahasiswa masih didukung oleh keluarganya dalam menjalankan usahanya dan kurang puas dengan usaha yang mereka kembangkan. Sejalan terhadap penelitian yang diadakan Rosmiati, Junias, Munawar (2015) yang disimpulkan jika sikap mandiri tidaklah berpengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan, Sirine (2017) juga dikatakan jika variabel Motivasi juga tidaklah berpengaruh signifikan kepada minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan sebagian besar taraf perekonomian mahasiswa sudah lebih lebih mapan atau sebagian di antaranya memiliki latar belakang keluarga dengan kondisi yang sejahtera. Dengan demikian rata-rata dari mereka tidak berorientasi pada kekayaan. Sebagian dari mereka mewarisi bisnis dari orang tuanya, jadi mereka tinggal meneruskannya (Hendrawan, dan Sirine. 2017). Penelitian ini senada terhadap penelitian yang diadakan oleh Rosmiati, Junias, Munawar (2015) yang disimpulkan jika variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha.

Kemudian di dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan, Sirine (2017) mengatakan bahwa variabel Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Memang, mahasiswa telah memperoleh pengetahuan kewirausahaan melalui berbagai jenis praktik, selain dari mata kuliah kewirausahaan, seperti: pengembangan rencana bisnis, ikut serta dalam simulasi bisnis, mengambil magang, menghadiri seminar tentang kewirausahaan atau kompetisi wirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Limbong (2010) yang di dalam penelitiannya menyimpulkan jika pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Kemudian diperkuat oleh penelitian Mustofa (2014) yang pendapatnya menyatakan tinggi rendahnya minat berwirausaha mahasiswa itu sejalan dengan seberapa tinggi rendahnya pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa, bisa dinyatakan variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha**

Kusuma (2004) mengemukakan bahwa orang yang memiliki sikap mandiri cenderung memiliki minat berwirausaha, dikarenakan mereka akan lebih leluasa memilih hal yang menarik bagi mereka, terbebas dari pengaruh orang lain, sehingga mereka dapat menumbuhkan imajinasi mereka dan lebih inovatif. Limbong (2010) menyatakan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa. Meski demikian, Rosmiati, Junias, Munawar (2015) mengungkapkan jika sikap mandiri tidak

memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan perbedaan penilaian antara Kusuma (2004), Limbong (2010) dan Rosmiati, Junias, Munawar (2015) bisa dinyatakan bahwa sikap mandiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**H1: variabel sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

### **2.3.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Usman dan Setiawati (2001) menyatakan jika motivasi yakni proses mengaktifkan tindakan atau perilaku agar kebutuhan dapat terpenuhi guna mencapai tujuan atau kondisi di mana kesiapan individu dalam melakukan sesuatu dapat terpenuhi. Utami (2007) dan Cardinawati (2010) mengungkapkan jika motivasi merupakan suatu hal yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Tampubolon (2010) pun menyatakan jika motivasi juga memengaruhi minat dalam berwirausaha. Namun dalam penelitiannya Rosmiati, Junias, Munawar (2015) mengungkapkan jika motivasi tidak memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan perbedaan penilaian antara Usman dan Setiawati (2001), Utami (2007), Cardinawati (2010) dan Tampubolon (2010) dengan Rosmiati, Junias, Munawar (2015), bisa dinyatakan bahwa sikap mandiri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.

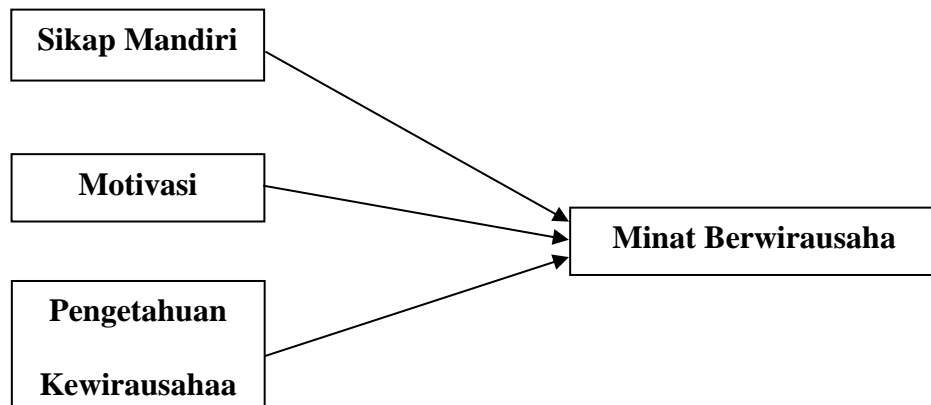
**H2: Variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.**

### **2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Winarsih (2014) Pembelajaran kewirausahaan berfokus pada melatih cara berpikir seseorang. Ilmu yang dimiliki seseorang menurut penulis sangat memengaruhi sudut pandang orang itu, bertambah luas pengetahuan individu mengenai kewirausahaan maka mereka yakin dan tidak takut mengambil risiko guna berwirausaha. Limbong (2010) dan Mustofa (2014) pun menyatakan jika pengetahuan kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari siklus pembelajaran melalui materi pembelajaran dan sumber yang berbeda, diyakini dapat memberikan pemahaman dan penataan tentang bisnis yang nantinya dapat digunakan sebagai pemikiran dalam menentukan masa depan serta memotivasi individu guna memiliki minat dalam berwirausaha. Merujuk ungkapan yang disampaikan oleh, (Winarsih, 2014), (Limbong, 2010), (Mustofa, 2014), dan Lestari dan (Wijaya, 2007), cenderung dinyatakan jika ada pengaruhnya antara pengetahuan kewirausahaan kepada minat berwirausaha mahasiswa.

**H3: variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

Gambar 2 Kerangka Penelitian





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Arikunto (2004) berpendapat bahwa populasi merupakan semua subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII dan populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi angkatan 2017 dan 2018. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 telah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Data yang dipakai pada penelitian ini termasuk data primer. Penghimpunan data primer dijalankan oleh peneliti dengan memakai metode kuesioner. Metode kuesioner tersebut berbentuk pertanyaan serta pernyataan tertulis yang disebarikan secara online memanfaatkan *Google Form* terhadap mahasiswa aktif program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan. Sebelum mengisi kuesioner, sebelumnya responden diterangkan oleh peneliti tentang tujuan penelitian ini serta guna mengisi kuesioner secara jujur, alhasil diharapkan memperoleh hasil yang akurat.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Minat Berwirausaha (Y)**

Kemampuan untuk mendorong satu sama lain dan melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan masalah hidup,

mempromosikan bisnis atau memulai bisnis baru dengan rasa bahagia karena hal itu menghadirkan manfaat untuk mereka untuk berupaya mencukupi kebutuhan mereka tanpa takut dari risiko yang mereka hadapi, selalu belajar dari kegagalan yang dihadapi dan mengembangkan bisnis yang dibuatnya (Subandono et al. 2007).

Dalam penelitian ini diukur interval skor skala likert-like yaitu: (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Agak Setuju, (4) Agak Tidak Setuju, (5) Tidak Setuju serta (6) Sangat Tidak Setuju. Bertambah tinggi skor itu bertambah tinggi pula minat berwirausaha. Penilaian niat berwirausaha seseorang memakai pertanyaan dari penelitian Hendrawan, dan Sirine (2017) yang diuraikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1: Item-item pengukuran Minat Berwirausaha

<b>Minat Berwirausaha</b>	<b>Referensi</b>
Saya memiliki kemauan keras berwirausaha guna memenuhi kebutuhan hidup	Hendrawan, dan Sirine (2017)
Saya memiliki keyakinan diri jika mampu guna berwirausaha.	
Saya memiliki sikap jujur serta tanggung jawab dalam berwirausaha	
Saya memiliki ketahanan fisik, mental, ketekunan untuk membuka usaha yang baru	

Saya bekerja serta berusaha guna mengawali usaha yang baru	
Saya memiliki pemikiran yang konstruktif guna mendapatkan produk baru	
Saya berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha	
Saya berani mengambil risiko dalam berwirausaha	

### 3.2.2 Sikap Mandiri (X1)

Paulina (2011) menjelaskan Kemandirian adalah suasana di mana seseorang mau dan mampu mewujudkan kemauannya yang terlihat dalam tindakan nyata untuk menghasilkan sesuatu (barang / jasa) untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya. Dipekerjakan, dapat dilihat bahwa kemandirian yakni kemampuan yang diperlihatkan oleh individu guna mencukupi kebutuhannya sendiri. Berlandaskan pengertian sikap dan pengertian mandiri, maka bisa disimpulkan bahwa sikap mandiri yakni tindakan atau reaksi individu yang dibuat kepada situasi tertentu serta dapat menetapkan apa yang dilakukannya, penelitian pada hidupnya.

Dalam penelitian ini diukur interval skor skala likert-like yakni: (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Agak Setuju, (4) Agak Tidak Setuju, (5) Tidak Setuju dan (6) Sangat Tidak Setuju. Bertambah tinggi skor itu bertambah

tinggi pula minat berwirausaha. Penilaian niat berwirausaha seorang individu memakai pertanyaan dari penelitian Hendrawan, dan Sirine (2017) yang diuraikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2: Item-item pengukuran Sikap Mandiri

Sikap Mandiri	Referensi
Saya pandai mengambil inisiatif dalam sebuah peluang usaha	Hendrawan, dan Sirine (2017)
Saya bisa menyelesaikan rintangan atau permasalahan di dalam lingkungan usaha tanpa bantuan orang lain	
Saya bisa mendorong diri sendiri supaya memiliki kepribadian atau perilaku yang lebih baik saat mengalami kegagalan dalam mencari peluang usaha	
Saya merasa puas memperoleh hasil sendiri lewat berwirausaha	
Saya bisa mengerjakan serta menyelesaikan sendiri permasalahan yang ada dalam usaha	

### 3.2.3 Motivasi (X2)

Menurut Gitosudarmo (2015) Motivasi merupakan faktor yang memotivasi seseorang guna menjalankan sebuah aktivitas, maka dari itu

motivasi sering didefinisikan selaku faktor penentu perilakunya. Dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong mereka menjalankan suatu hal guna meraih suatu tujuan.

Dalam penelitian ini diukur interval skor skala likert-like yakni: (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Agak Setuju, (4) Agak Tidak Setuju, (5) Tidak Setuju dan (6) Sangat Tidak Setuju. Bertambah tinggi skor itu bertambah tinggi pula minat berwirausaha. Penilaian niat berwirausaha seorang individu memakai pertanyaan dari penelitian Hendrawan, dan Sirine (2017) yang disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3: Item-item pengukuran Motivasi

Motivasi	Referensi
Saya berminat menjadi wirausahawan karena memiliki keinginan untuk menjadi kaya	Hendrawan, dan Sirine (2017)
Saya berminat menjadi wirausahawan karena mempunyai kepandaian untuk mengenali peluang usaha yang ada	
Saya berminat menjadi wirausahawan karena mampu menciptakan nilai tambah dalam suatu produk	
Saya berniat menjadi wirausahawan sebab bisa menghasilkan nilai tambah dalam sebuah produk	

### 3.2.4 Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Pengetahuan kewirausahaan yakni intelektual yang didapat serta dimiliki oleh seseorang lewat pendidikan kewirausahaan yang nantinya dapat membantu seseorang untuk berinovasi serta terlibat dalam berwirausaha. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan Mustofa (2014) jika Pengetahuan kewirausahaan yakni kemampuan individu guna menciptakan sesuatu yang baru dengan pemikiran kreatif serta langkah inovatif, alhasil bisa membuat ide atau peluang serta dimanfaatkan secara benar. (Soekidjo et al. 2002).

Dalam penelitian ini diukur interval skor skala likert-like yakni: (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Agak Setuju, (4) Agak Tidak Setuju, (5) Tidak Setuju dan (6) Sangat Tidak Setuju. Bertambah tinggi skor itu bertambah tinggi pula minat berwirausaha. Penilaian niat berwirausaha seorang individu memakai pertanyaan dari penelitian Hendrawan, dan Sirine (2017) yang dipaparkan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4: Item-item pengukuran Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan	Referensi
Saya mampu menganalisis peluang usaha	
Saya mampu menghadapi permasalahan dalam usaha yang digeluti	Hendrawan, dan Sirine (2017)
Saya memiliki keberanian mengambil risiko dalam menggeluti usaha	

### 3.3 Teknik Pengujian dan Hipotesis

#### 3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dimaksudkan guna memberikan gambaran atau deskripsi data ditinjau dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, kurtosis serta *skweness* (kemiringan distribusi) serta data yang diolah dapat berbentuk data kualitatif atau kuantitatif. (Ghozali , 2001).

### 3.4 Uji Kualitas Data

#### 3.4.1 Uji Validitas

Validitas alat ukur yakni kemampuan alat ukur guna mengukur indikator sebuah benda ukur. Uji validitas dipakai guna mengukur validitas sebuah angket yang dipakai pada penelitian, angket dinyatakan valid apabila pertanyaan dari angket tersebut bisa mengungkapkan hal yang akan diukur oleh angket itu. (Imam, 2011) pada (Setiawan, 2016).

#### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2011) menerangkan Uji reliabilitas yakni alat ukur angket yang adalah indikator variabel. Kuesioner dinyatakan reliabel (handal) bila respon responden kepada suatu pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diadakan dengan bersama-sama pada semua elemen pertanyaan kuesioner. Bila *Cronbach's Alpha* > 0.70 maka sebuah konstruksi atau variabel disebut handal.

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Penulis hendak menguji apakah model yang digunakan merepresentasikan atau mendekati kenyataan yang ada, sebelumnya penulis musti menyelesaikan uji hipotesis klasik. Uji hipotesis klasik penelitian ini tersusun atas uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas.

### 3.4.4 Uji normalitas

Uji tersebut dimaksudkan guna mengetahui apakah data yang didapat dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang hendak dipakai yakni uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan memakai *software* SPSS. Guna mengetahui apakah distribusi frekuensi setiap variabel normal atau tidak, dijalankan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* bila nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka distribusi datanya normal (Muhson, 2005).

### 3.4.5 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) menerangkan uji tersebut dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual atau dari pengamatan terhadap pengamatan lain. Bila perbedaan antara residu pengamatan dan pengamatan lain tetap ada, maka kita berbicara tentang homoskedastisitas serta bila berbeda, kita berbicara tentang heteroskedastisitas. Model regresi yang bagus yakni yang homoskedastik atau tidak timbul heteroskedastisitas. Penelitian ini memakai uji



heteroskedastisitas model glejser. Bila nilai signifikan di atas 0,05 maka tidak timbul heteroskedastisitas.

### **3.4.6 Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2011) menerangkan Uji tersebut dimaksudkan guna menguji apakah dalam model regresi dijumpai adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Pada penelitian ini penulis memakai SPSS guna mengadakan uji multikolinearitas, pengujian nilai toleransi serta nilai VIF (*variance inflation factor*). Bila memakai nilai *tolerance*, maka dilihat apakah nilai *tolerance* itu di atas atau di bawah 0,01. Bila nilai *tolerance* di atas 0,01 maka tidak ada masalah multikolinearitas. Bila nilai VIF di bawah 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas.

## **3.5 Uji Hipotesis**

### **3.5.1 Analisis Regresi Berganda**

Alat pengujian hipotesis untuk penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda. Uji tersebut dipakai untuk penelitian ini yakni uji signifikansi parameter individu (uji-t), uji signifikansi simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (uji R<sup>2</sup>) dengan memakai program SPSS versi 16. Persamaan linear berganda modelnya yakni:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana:

**Y** : Minat Berwirausaha       **$\beta$**  : Nilai Koefisien Regresi

**a** : Konstanta Regresi       **$\epsilon$**  : *error*

**X1** : Sikap Mandiri

**X2** : Motivasi

**X3** : Pengetahuan Kewirausahaan

### 3.5.2 Hipotesis Operasional

Berlandaskan penelitian terdahulu serta hipotesis teoritis, pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ) serta hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Peneliti hendak menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) guna menyatakan apakah ( $H_0$ ) ditolak atau gagal ditolak. Hipotesis dirumuskan di bawah ini:

Tabel 3.5: Hipotesis operasional

$H_{01} ; \beta_1 \leq 0$	Sikap mandiri mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
$H_{a1} ; \beta_1 > 0$	Sikap mandiri mahasiswa berpengaruh positif kepada minat berwirausaha mahasiswa
$H_{02} ; \beta_2 \leq 0$	Motivasi mahasiswa tidak berpengaruh kepada minat berwirausaha mahasiswa

Ha2 ; $\beta_2 > 0$	Motivasi mahasiswa berpengaruh positif kepada minat berwirausaha mahasiswa
H03 ; $\beta_3 \leq 0$	Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
Ha3 ; $\beta_3 > 0$	Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian pasca seluruh data yang dibutuhkan dikumpulkan juga diuji. Hasil pengujian adalah informasi yang dipakai guna menetapkan apakah hipotesis yang diajukan bisa diterima atau ditolak. Penyajian analisis serta pembahasan bab ini dibagi jadi empat bagian. Bagian pertama yakni hasil pengumpulan data yang menerangkan tentang data yang siap dianalisis, data diperoleh dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia. Kedua deskripsi responden pada penelitian ini. Ketiga, sejumlah hasil pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas, serta uji hipotesis klasik. Terakhir, dilakukan pembahasan hasil penelitian menggunakan pengujian hipotesis.

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menghimpun data penelitian dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden yakni mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang terbagi atas angkatan 2017 serta 2018 dengan bentuk *google form*. Penulis menetapkan sampel sebanyak 108 responden dari total 672 mahasiswa aktif tahun 2017 dan 2018. Data tersebut berasal dari Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Kuesioner untuk penelitian ini disebarkan langsung memakai *google form* di mana penulis mendapat 148 responden. 40 responden yang tidak memenuhi

kriteria sampel yang sudah diuraikan sebelumnya sedangkan sisanya 108 responden. Distribusinya disajikan dalam Tabel 4.1, yakni:

Tabel 4.1: Hasil pengumpulan data

Keterangan	Jumlah
Total kuesioner yang dikumpulkan dari <i>Google Form</i>	148
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria sampel	40
Kuesioner diproses	108

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

## 4.2 Analisis Deskriptif

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.2: Kelompok Responden Berdasarkan Angkatan

Profil Responden			Total Responden
Keterangan	Total	Persentase	
Angkatan	2017	53	49%
	2018	55	51%
Total			100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Dari Tabel 4.2 dinyatakan jika dengan 108 responden penelitian, responden kelas 2017 terdiri dari 53 siswa atau 49%, dan responden kelas 2018 sebanyak 55 siswa atau naik menjadi 51%. Berdasarkan tabel itu nampak jika kebanyakan responden berasal dari angkatan 2018.

### 4.3 Variabel Penelitian

Tabel 4.3: Hasil Uji Variabel Penelitian

No	Variabel	Sampel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
1	Minat Berwirausaha	108	1	6	3.5914	1.33261
2	Sikap Mandiri	108	1	6	3.5787	1.19757
3	Motivasi	108	1	6	3.7127	1.30107
4	Pengetahuan Kewirausahaan	108	1	6	3.6701	1.22005

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berlandaskan hasil uji pencarian variabel pada Tabel 4.3 terlihat bahwa responden (N) sebesar 108, guna variabel minat berwirausaha diketahui jika nilai mean lebih besar dari 3 yang artinya pada FBE UII Akuntansi, mahasiswa program studi yang dijadikan sampel memiliki minat berwirausaha. Untuk variabel sikap bebas mempunyai nilai rata-rata 3,57, variabel motivasi mempunyai nilai rata-rata 3,71 dan variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai rata-rata 3,67 yang artinya variabel sikap bebas, motivasi, pengetahuan kewirausahaan bertanda positif. . Tujuan. pengaruh terhadap minat wirausaha. Program Studi Akuntansi Mahasiswa UII FBE.

### **4.3.1 Minat Berwirausaha**

Dari hasil Uji Statistik Variabel Minat Berwirausaha diperoleh mean 3,59 serta standar deviasi 1,33 dengan nilai minimal 1 serta nilai maksimal 6. Arti angka ini adalah dari angka 8 pertanyaan dalam angket minat berwirausaha siswa, rata-rata - Rata-rata responden menjawab nomor 3 (agak setuju). Dengan demikian bisa dinyatakan jika rata-rata responden relatif setuju dengan setiap pertanyaan pada kuesioner yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Rata-rata mahasiswa program studi akuntansi FBE UII telah mempunyai minat berwirausaha yang berlatar belakang akuntansi.

### **4.3.2 Sikap Mandiri**

Dari hasil uji statistik variabel independen sikap diperoleh hasil mean 3,57 serta standar deviasi 1,19 dengan nilai minimal 1 serta nilai maksimal 6. Signifikansi angka-angka tersebut adalah dari 4 soal. kuesioner difokuskan pada pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. dilakukan oleh siswa, rata-rata responden menjawab nomor 3 (agak setuju). Oleh karena itu bisa dinyatakan jika rata-rata responden setuju terhadap setiap pertanyaan pada kuesioner yang berkaitan dengan sikap mandiri. Dapat pula dipahami jika rata-rata mahasiswa program studi akuntansi FBE UII setuju jika relatif diperlukan sikap mandiri untuk membangkitkan minat berwirausaha.

### **4.3.3 Motivasi**

Dari hasil uji statistik variabel motivasi didapatkan hasil mean 3,71 dan standar deviasi 1,30 dengan nilai minimal 1 dan nilai maksimal 6.

Signifikansi angka tersebut adalah dari 3 soal pertanyaan. angket yang berkaitan dengan pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. siswa, rata-rata responden menjawab nomor 3 (agak setuju). Oleh karena itu, kami dapat mengatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan setiap pertanyaan motivasi pada kuesioner. Dapat pula disimpulkan jika rata-rata mahasiswa program sarjana akuntansi FBE UII setuju jika motivasi relatif diperlukan untuk membangkitkan minat berwirausaha.

#### **4.3.4 Pengetahuan Kewirausahaan**

Dari hasil uji statistik untuk variabel motivasi diperoleh hasil mean 3,67 serta standar deviasi 1,22 dengan nilai minimal 1 serta nilai maksimal 6. Signifikansi angka tersebut adalah dari 3 soal kuesioner berkaitan dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. siswa, rata-rata responden menjawab nomor 3 (agak setuju). Dengan demikian bisa dinyatakan jika rata-rata responden relatif setuju terhadap setiap pertanyaan pada kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan. Dapat pula disimpulkan jika rata-rata mahasiswa program studi akuntansi FBE UII setuju jika pengetahuan kewirausahaan relatif diperlukan untuk membangkitkan minat berwirausaha.



## 4.4 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### 4.4.1 Uji Validitas

Tabel 4.4: Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah Item
1	Minat Berwirausaha (Y)	8
2	Sikap Mandiri (X1)	4
3	Motivasi (X2)	3
4	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	3
<b>Total</b>		18

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Tabel 4.5: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	MW1	0.190	0.924	Valid
	MW2	0.190	0.890	Valid
	MW3	0.190	0.878	Valid
	MW4	0.190	0.858	Valid
	MW5	0.190	0.877	Valid
	MW6	0.190	0.817	Valid
	MW7	0.190	0.879	Valid
	MW8	0.190	0.880	Valid
Sikap Mandiri (X1)	SM1	0.190	0.905	Valid
	SM2	0.190	0.805	Valid
	SM3	0.190	0.855	Valid

	SM4	0.190	0.830	Valid
Motivasi (X2)	MO1	0.190	0.875	Valid
	MO2	0.190	0.885	Valid
	MO3	0.190	0.894	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	PK1	0.190	0.898	Valid
	PK2	0.190	0.848	Valid
	PK3	0.190	0.896	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Uji validitas penelitian ini dihitung berlandaskan variabel sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan serta minat berwirausaha. Data dikumpulkan dari 108 responden kemudian diolah menggunakan SPSS. Perhitungan validitas berlandaskan perbandingan antara r-hitung dan r-tabel. Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 diperoleh nilai r-tabel 0,190. Jika r-hitung > r-tabel, maka soal dikatakan valid. Sementara jika r-hitung < r-tabel, maka soal dikatakan tidak valid. Dari data di atas ada 18 pertanyaan di mana 10 pertanyaan guna variabel bebas yakni sikap mandiri, motivasi serta pengetahuan kewirausahaan tentang minat berwirausaha serta 8 pertanyaan guna variabel terikat yakni niat berwirausaha.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas berlandaskan dengan perbandingan di antara tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipakai yakni 0,05 dengan hasil *Cronbach's Alpha*. Bila nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7 maka data disebut reliabel serta sebaliknya (Ghozali 2011).

Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0.956	0.7	Reliabel
Sikap Mandiri (X1)	0.878	0.7	Reliabel
Motivasi (X2)	0.858	0.7	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0.863	0.7	Reliabel

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat jika seluruh variabel dikatakan reliabel, dibuktikan dari nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari limit yakni 0,7. Hal ini bisa didefinisikan jika tanggapan responden kepada pertanyaan tersebut konsisten serta stabil.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Sampel	108
Kolmogorov-Sminov	0.613
Signifikansi	0.846

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.7. Terlihat jika nilai signifikansi residual yakni 0,846. Nilai itu lebih besar dari batas nilai normalitas yakni 0,05. Oleh karena itu, kami dapat melihat bahwa data penelitian normal. Artinya data kesalahan dari sampel yang berdistribusi normal yang hasilnya konsisten dengan pengujian sebelumnya.

#### 4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Batasan	Signifikansi
Sikap Mandiri (X1)	0.05	0.475
Motivasi (X2)	0.05	0.574
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0.05	0.417

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Dalam Tabel 4.8 terlihat jika nilai signifikansi setiap variabel motivasi, sikap mandiri serta pengetahuan kewirausahaan berada di atas batas yakni 0,05. Alhasil menjelaskan jika ketiga variabel tersebut tidak timbul heteroskedastisitas atau dapat dikatakan homoskedastisitas. Kita bisa menafsirkan jika varian sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap ada.

### 4.5.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sikap Mandiri (X1)	0.182	5.481
Motivasi (X2)	0.212	4.710
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0.141	7.075

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Dalam Tabel 4.9 terlihat jika setiap nilai toleransi dalam setiap variabel di atas dari 0,10. Bisa juga diamati jika nilai setiap VIF pada masing-masing variabel dibawah 10. Hal tersebut menandakan jika tidak terdapat multikolinieritas dalam setiap variabel penelitian ini.

### 4.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi tersebut pada penelitian ini dipakai guna melihat pengaruh motivasi, sikap mandiri, serta pengetahuan kewirausahaan kepada minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan uji regresi linier berganda adalah:

Tabel 4.10: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai Beta	Standard Error	t	Signifikansi	Tolerance	VIF
(Constant)	-0.336	0.119	-2.827	0.006		
X1	0.420	0.072	5.867	0.000	0.182	5.481
X2	0.438	0.061	7.170	0.000	0.212	4.710
X3	0.217	0.080	2.724	0.008	0.141	7.075

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berlandaskan hasil perhitungan dengan memakai SPSS versi 16 didapat hasil persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = -0.336 + 0.420X_1 + 0.438X_2 + 0.217X_3 + 0.119$$

Interpretasi dari regresi tersebut yakni:

#### Sikap Mandiri

Dalam variabel sikap mandiri diperoleh hasil positif bernilai 0,420 yang berarti bertambah tinggi sikap mandiri mahasiswa maka bertambah besar pengaruhnya kepada variabel minat berwirausaha yakni 0,420 kali.

#### Motivasi

Dalam variabel motivasi didapatkan hasil positif dengan nilai 0,438 yang artinya bertambah tinggi motivasi siswa maka bertambah besar pengaruhnya kepada variabel minat berwirausaha yakni 0,438 kali.

## Pengetahuan Kewirausahaan

Dalam variabel pengetahuan kewirausahaan hasilnya positif dengan nilai 0,217 yang berarti bertambah tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dikuasai mahasiswa maka pengaruhnya kepada variabel minat berwirausaha semakin besar yaitu 0,217 kali efektif.

### 4.6 Pengujian Hipotesis

#### 4.6.1 Hasil Uji t

Tabel 4.11: Hasil Uji t

Model	t	Sig
Sikap Mandiri (X1)	5.867	0.000
Motivasi (X2)	7.170	0.000
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	2.724	0.008

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Dalam Tabel 4.11 terlihat jika sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai arah yang positif. Berlandaskan hasil itu akan diterangkan lebih detail dalam pembahasan hasil penelitian.

#### 4.6.2 Hasil Uji F

Tabel 4.12: Hasil Uji F

	F	Sig
Regression	406.655	0.000

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berlandaskan data dalam Tabel 4.12 terlihat jika nilai F yakni 406,655 serta nilai signifikan 0,000 dibawah dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, bisa dinyatakan jika ada pengaruh yang signifikan variabel independen sikap mandiri, motivasi serta pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama. Alhasil model regresi yang dipakai pada penelitian ini dapat dipakai untuk menguji data penelitian.

#### 4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.13: Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Adjusted R Square</b>
0.919

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Dalam Tabel 4.13 terlihat jika koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,919. Hal tersebut menunjukkan jika pengaruh atau kontribusi variabel bebas yakni sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sejumlah 91,9% berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Sementara lainnya yaitu 8,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang dipakai. Masih terdapat 8,1% faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FBE UII diluar sikap mandiri, motivasi serta pengetahuan kewirausahaan.

#### 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

**H1: Variabel Sikap Mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa**



Berdasarkan Tabel 4.11 didapatkan nilai statistik t sebesar 5.867. Guna tabel t dengan taraf signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan (DK) dengan susunan  $DK = N-2$  atau  $310 = 312-2$  didapatkan nilai 1,983. Hal tersebut mengindikasikan jika nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel, alhasil bisa dinyatakan jika sikap mandiri **berpengaruh signifikan** terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang mengungkapkan bahwa Mahasiswa yang memiliki sikap mandiri cenderung tertarik berwirausaha terbukti, sebab ditunjang oleh data. Hal ini serupa terhadap penelitian Limbong (2010) yang berpendapat bahwa kemandirian berpengaruh signifikan kepada minat berwirausaha.

## **H2: Variabel Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

Berdasarkan tabel 4.11 didapat nilai statistik t sebesar 7,170. Guna tabel t dengan tingkat signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan (DK) dengan disposisi  $DK = N-2$  atau  $310 = 312 -2$  didapatkan nilai 1,983. Hal itu mengindikasikan jika nilai statistik t diatas dari nilai t tabel, alhasil bisa dinyatakan motivasi **berpengaruh signifikan** terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu, hipotesis pertama yang mengungkapkan motivasi berpengaruh positif kepada minat berwirausaha mahasiswa terbukti, sebab didukung dengan data.

Hal ini senada terhadap penelitian yang dijalankan oleh Utami (2007) dan Cardinawati (2010) yang menunjukkan bahwa motivasi merupakan suatu aspek yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Tampubolon (2010) pun menyatakan jika motivasi juga berpengaruh pada minat berwirausaha.

### **H3: Variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

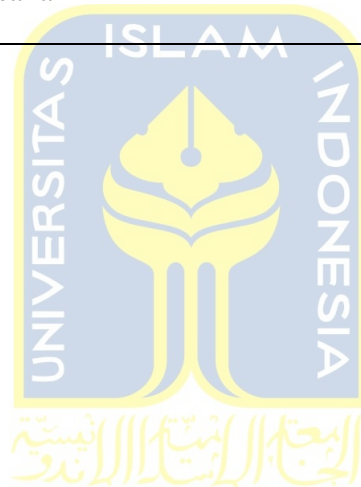
Berdasarkan Tabel 4.11 didapatkan nilai t statistik yakni 2.724. Bagi tabel t dengan taraf signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan (DK) menggunakan susunan  $DK = N-2$  atau  $310 = 312-2$  didapat hasil 1,983. Hal ini mengindikasikan jika nilai statistik t diatas nilai t tabel, alhasil bisa didefinisikan jika pengetahuan kewirausahaan **berpengaruh signifikan** kepada minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu, hipotesis pertama yang mengungkapkan motivasi berpengaruh positif kepada minat berwirausaha mahasiswa terbukti, sebab ditunjang dengan data.

Hal ini senada terhadap penelitian Limbong (2010) dan Mustofa (2014) yang menyatakan jika pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif kepada minat berwirausaha. Penelitian Mustofa (2014) pun mengemukakan jika bertambah tinggi pengetahuan kewirausahaan maka bertambah tinggi juga minat berwirausaha mahasiswa, atau bisa dikatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

## 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.14: Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Keterangan
<b>H<sub>1</sub></b>	Sikap mandiri berpengaruh positif kepada minat berwirausaha	<b>Didukung oleh data</b>
<b>H<sub>2</sub></b>	Motivasi berpengaruh positif kepada minat berwirausaha	<b>Didukung oleh data</b>
<b>H<sub>3</sub></b>	Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif kepada minat berwirausaha	<b>Didukung oleh data</b>



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berlandaskan hasil penelitian dengan menganalisis data yang diperoleh yang telah dijelaskan pada bab Analisis serta Pembahasan Data, kemudian bisa diambil kesimpulan dibawah ini:

1. Sikap Mandiri yang dimiliki individu berpengaruh positif serta signifikan kepada minat berwirausaha
2. Motivasi yang dimiliki individu berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Pengetahuan Kewirausahaan yang dimiliki individu berpengaruh positif serta signifikan kepada minat berwirausaha.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis mendapatkan beberapa keterbatasan untuk penelitian ini yaitu diantaranya yakni data yang ditemukan hanya menggunakan kuesioner sebagai sumber data yang mana data atau informasi yang diperoleh kurang mendetail.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya adalah dapat mengumpulkan dan menyajikan data yang lebih komprehensif sehingga data yang diperoleh dan disajikan lebih mendetail.
2. Bagi peneliti selanjutnya selain menggunakan kuesioner, disarankan menambahkan wawancara kepada responden.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel penelitian diluar variabel yang diterapkan untuk penelitian ini.
4. Bagi instansi pendidikan dalam hal ini universitas agar bisa lebih mengedukasi mahasiswanya, khususnya pada mata kuliah kewirausahaan dengan menambahkan pembelajaran dan pemahaman yang lebih kontekstual kepada mahasiswa.
5. Bagi instansi pendidikan dalam hal ini universitas agar bisa merancang kurikulum dan menambah muatan pada mata kuliah kewirausahaan yang mengedepankan nilai-nilai praktik yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha. Besar harapannya agar mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teoritis namun juga di masa yang akan datang menjadi lebih siap mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan pada saat perkuliahan.

#### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang berarti kepada dorongan minat berwirausaha mahasiswa FBE UII program sarjana akuntansi. Untuk itu, mahasiswa FBE UII program sarjana akuntansi harus mampu memacu diri guna

lebih serius untuk mempelajari kewirausahaan yang bisa diraih melalui mata kuliah kewirausahaan, seminar serta workshop kewirausahaan, simulasi bisnis, pembelajaran bisnis atau kompetisi kewirausahaan sehingga mereka dapat meningkatkan minat wirausaha mereka. Di sisi lain, Universitas juga berkewajiban membantu dan memfasilitasi mahasiswanya dalam prosesnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. *Theory of Planned Behavior*. University of Massachusetts at Amherst, Academic press.inc.
- Arikunto, S. 2004. *Procedure Research: A Practice approach*. Bandung: Rineka Reserved.
- Ayuningtiyas, A. H. dan Ekawati, S. 2015. Faktor – faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Jakarta: *Jurnal Ekonomi*, Volume XX, No.01.
- Bakti, A. 2015. *Minat Berwirausaha*. Diakses dari <http://ketertarikanberwirausaha.blogspot.co.id/2015/03/minatberwirausahamengindikasikan.html> yang diakses pada tanggal 01 Februari 2021.
- Cardinawati. 2010. Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKSW. *Salatiga: repository UKSW*.
- Cahyani, N, 2012. Peran Wirausaha Dalam Mendukung Perekonomian Saat Ini. Diakses dari <https://nandacahyani.wordpress.com/2012/10/07/peranan-wirausaha-dalam-mendukung-perekonomian-saat-ini.html> yang diakses pada tanggal 03 Januari 2021.
- Cahyaning, P. 2014. Pengaruh Sikap Mandiri dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Muhamadiyah Surakarta. Diakses dari <https://putrielvinaahyaning.wordpress.com/> pada tanggal 28 Januari 2021.

- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN: 979.704.015.1.
- (t.thn.).
- Josia Sanchaya Hendrawan, H. S. (2017). PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Vol. 02, No. 03, September 2017, 02, 291-314.*
- Yasmin, P. (2020, Desember 06). *Populasi Indonesia 2020 Lengkap Data per Provinsi*. Dipetik April 18, 2021, dari news.detik: <https://news.detik.com/berita/d-5284032/populasi-indonesia-2020-lengkap-data-per-provinsi>
- Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustofa, A. M. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Yogyakarta: eprints UNY.*
- Paulina. 2011. Faktor Pendukung terhadap Itensi Berwirausaha pada Mahasiswa. Semarang: *Journal Unnes.*
- Paulina, Irene, dan Wardoyo. 2012. Faktor Pendukung Itensi Berwirausaha terhadap Mahasiswa. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Jakarta: *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 03, No 01, Maret 2012.
- Pratiwi, Y. dan Wardana, M. I. 2016. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Udayana. *Bali: E- Jurnal Manajemen Unud*. ISSN: 2302- 8912.
- Raguz, I. V. dan Matic, M. 2011. Student's Perceptions and Intentions Towards Entrepreneurship : The Empirical Finding from The University of Dubrovnik - Croatia. *International Journal of Management Cases*, Vol. 13 No. 3, 38-49.



- Rosmiati, Junias, dan Munawar. 2015. Sikap, Motivasi, dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa. Kupang: online ISSN: 2338-8234.
- Soekidjo, N. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2009. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetadi, I. 2010. *Kewirausahaan*. Medan: USU press.
- Winarsih, 2014. Minat berwirausaha ditinjau dari motivasi dan sikap kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UMS angkatan 2011/2012. *Surakarta: eprint UMS*.
- Wiradi, 2010. *Makna dan pengertian analisis*. Diakses dari <http://inungandthenotes.blogspot.com/2014/06/analisis.html> yang diakses pada tanggal 11 januari 2021.
- Yasmin, P. (2020, Desember 06). *Populasi Indonesia 2020 Lengkap Data per Provinsi*. Dipetik Februari 18, 2021, dari news.detik: <https://news.detik.com/berita/d-5284032/populasi-indonesia-2020-lengkap-data-per-provinsi>

## LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Kuesioner

Lampiran 1: Kuesioner

**Kepada**

**Yth.**

**Mahasiswa Akuntansi FBE UII**

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha”** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program s1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Teman-teman Mahasiswa agar bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk. Bantuan Teman-teman saya harapkan demi keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas Teman-teman akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Mei 2021

Pembimbing

Peneliti

(Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D.)

(Aulia Rido Abdillah)

I. DATA RESPONDEN

- a. Nama (Boleh di isi boleh tidak)
- b. Angkatan : .....
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)
- d. Semester : .....
- e. Telah mengambil/sedang menempuh mata kuliah Kewirausahaan
- Ya  Tidak
- f. Telah memulai/memiliki sebuah usaha
- Ya  Tidak
- g. Jika iya, berwirausaha dibidang (bisa centang lebih dari satu)
- Dagang  Jasa  Manufaktur  
Tidak
- Berwirausaha
- h. Yang memengaruhi berwirausaha (bisa centang lebih dari satu)
- Diri Sendiri  Keluarga  UII
- Teman atau Lingkungan Pergaulan  Tidak Berwirausaha

## II. PETUNJUK PENGISIAN

Teman-teman dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kotak yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami, dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. AS = Agak Setuju
4. ATS = Agak Tidak Setuju
5. TS = Tidak Setuju
6. STS = Sangat Tidak Setuju

### A. Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Saya mempunyai keyakinan diri bahwa mampu untuk berwirausaha.						
2	Saya mempunyai sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha.						
3	Saya mempunyai ketahanan fisik, mental, ketekunan dalam memulai usaha yang baru.						
4	Saya bekerja dan berusaha untuk memulai usaha yang baru.						
5	Saya mempunyai pemikiran yang kreatif untuk menemukan produk baru.						
6	Saya memiliki pemikiran yang konstruktif untuk menemukan produk baru.						
7	Saya berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha.						

8	Saya berani mengambil risiko dalam berwirausaha.						
---	--	--	--	--	--	--	--

### B. Sikap Mandiri

No	Pertanyaan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Saya pandai mengambil inisiatif dalam sebuah usaha.						
2	Saya mampu mengatasi rintangan atau permasalahan di dalam lingkungan usaha tanpa bantuan orang lain.						
3	Saya mampu mendorong diri sendiri agar mempunyai kepribadian atau tingkah laku yang lebih baik ketika mengalami kegagalan dalam mencari peluang usaha.						
4	Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri permasalahan yang ada dalam usaha.						

### C. Motivasi

No	Pertanyaan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Saya berminat menjadi wirausahawan kerana memiliki keinginan untuk menadi kaya.						

<b>2</b>	Saya berminat menjadi wirausahawan karena mempunyai kemampuan untuk mengenali peluang usaha yang ada.						
<b>3</b>	Saya berminat menjadi wirausahawan karena mampu menciptakan nilai tambah dalam suatu produk.						

**D. Pengetahuan Kewirausahaan**

No	Pertanyaan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
<b>1</b>	Saya memiliki keberanian mengambil risiko dalam menggeluti usaha.						
<b>2</b>	Saya bisa menganalisis peluang usaha.						
<b>3</b>	Saya bisa menghadapi permasalahan dalam usaha yang digeluti.						

### Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah Item
1	Minat Berwirausaha (Y)	8
2	Sikap Mandiri (X1)	4
3	Motivasi (X2)	3
4	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	3

Sumber: Data Primer Penelitian 2021





## Lampiran 2: Google Form

### Kuesioner Penelitian

#### Informasi Mahasiswa

Berika informasi dan data yang bermanfaat berkaitan akan kJamin kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama (boleh inisial)  
Your answer \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin

Laki-laki  
 Perempuan

Angkatan  
Your answer \_\_\_\_\_

Semester  
Your answer \_\_\_\_\_

Telah mengambil/bedaang menempuh mata kuliah kewirausahaan

Ya  
 Tidak

Telah memulai/memiliki sebuah usaha

Ya  
 Tidak

Jika iya, berwirausaha dibidang (dapat centang lebih dari satu)

Dagang  
 Jasa  
 Manufaktur  
 Tidak Berwirausaha

Yang memengaruhi untuk berwirausaha

Diri sendiri  
 Keluarga  
 Uli  
 Teman atau Lingkungan Pergaulan  
 Tidak Berwirausaha

Sumber: <https://forms.gle/eJbSPezkuLGzYF2E6>

**Minat Berwirausaha**

Tamirlaman dapat menjadi salah satu bentuk jomokan pada kelas yang beresita sesuai dengan kemudi yang diarahkan, dengan pelukuk pengajaran sebagai berikut:

1. 20 (Sangat Baik)
2. 18 (Baik)
3. 16 (Cukup Baik)
4. 14 (Cukup Tidak Baik)
5. 12 (Tidak Baik)
6. 10 (Sangat Tidak Baik)

Saya mempunyai keyakinan diri bahwa mampu untuk berwirausaha.

1 2 3 4 5 6

Sangat Setuju       Sangat Tidak Setuju

Saya mempunyai sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha.

1 2 3 4 5 6

Sangat Setuju       Sangat Tidak Setuju

Saya mempunyai ketahanan fisik, mental, ketekunan dalam memulai usaha yang baru.

1 2 3 4 5 6

Sangat Setuju       Sangat Tidak Setuju

Saya bekerja dan berusaha untuk memulai usaha yang baru.

1 2 3 4 5 6

Sangat Setuju       Sangat Tidak Setuju

Saya mempunyai pemikiran yang kreatif untuk menemukan produk baru.

1 2 3 4 5 6

Sangat Setuju       Sangat Tidak Setuju

Saya memiliki pemikiran yang konstruktif untuk menemukan produk baru.

1 2 3 4 5 6

Sangat Setuju       Sangat Tidak Setuju

Saya berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha.

1 2 3 4 5 6

Sangat Setuju       Sangat Tidak Setuju

Saya berani mengambil risiko dalam berwirausaha.

1 2 3 4 5 6

Sangat Setuju       Sangat Tidak Setuju

Sumber: <https://forms.gle/eJbSPezkuLGzYF2E6>

## Sikap Mandiri

Teman-teman dapat mengisi salah satu rentang jawaban pada kotak yang tersedia sesuai dengan kondisi yang Anda alami, dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. SS (Sangat Setuju)
2. S (Setuju)
3. AS (Agak Setuju)
4. ATS (Agak Tidak Setuju)
5. TS (Tidak Setuju)
6. STS (Sangat Tidak Setuju)

Saya pandai mengambil inisiatif dalam sebuah usaha.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Saya mampu mengatasi rintangan atau permasalahan di dalam lingkungan usaha tanpa bantuan orang lain.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Saya mampu mendorong diri sendiri agar mempunyai kepribadian atau tingkah laku yang lebih baik ketika mengalami kegagalan dalam mencari peluang usaha.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri permasalahan yang ada dalam usaha.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Sumber: <https://forms.gle/eJbSPezkuLGzYF2E6>

## Motivasi

Teman-teman dapat mengisi salah satu rentang jawaban pada kotak yang tersedia sesuai dengan kondisi yang Anda alami, dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. SS (Sangat Setuju)
2. S (Setuju)
3. AS (Agak Setuju)
4. ATS (Agak Tidak Setuju)
5. TS (Tidak Setuju)
6. STS (Sangat Tidak Setuju)

Saya berminat menjadi wirausahawan kerana memiliki keinginan untuk menjadi kaya.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Saya berminat menjadi wirausahawan karena mempunyai kepandaian untuk mengenali peluang usaha yang ada.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Saya berminat menjadi wirausahawan karena mampu menciptakan nilai tambah dalam suatu produk.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Sumber: <https://forms.gle/eJbSPezkuLGzYF2E6>

## Pengetahuan Kewirausahaan

Teman-teman dapat mengisi salah satu rentang jawaban pada kotak yang tersedia sesuai dengan kondisi yang Anda alami, dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. SS (Sangat Setuju)
2. S (Setuju)
3. AS (Agak Setuju)
4. ATS (Agak Tidak Setuju)
5. TS (Tidak Setuju)
6. STS (Sangat Tidak Setuju)

Saya memiliki keberanian mengambil risiko dalam menggeluti usaha.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Saya bisa menganalisis peluang usaha.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Saya bisa menghadapi permasalahan dalam usaha yang digeluti.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Sumber: <https://forms.gle/eJbSPezkuLGzYF2E6>

## Sampel Penelitian

Lampiran 3: Profil Mahasiswa

Angkatan	Mahasiswa Aktif
2017	362
2018	310
Total Mahasiswa	672

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Lampiran 4: Karakteristik Responden

Profil Responden		Total Responden	
Keterangan		Total	
Angkatan	2017	53	108
	2018	55	
Total			

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

## Hasil Kuesioner Responden

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha

X2 : Motivasi

X1 : Sikap Mandiri

X3 : Pengetahuan Kewirausahaan

Lampiran 5: Hasil Kuesioner Responden

No	1	2	3	4	5	6	7	8	ΣY	1	2	3	4	Σ X1	1	2	3	Σ X2	1	2	3	Σ X3
1	1	1	2	2	3	3	1	1	14	1	1	3	2	7	2	2	2	6	3	3	3	9
2	2	1	2	2	2	2	2	2	15	3	2	2	2	9	2	2	2	6	2	2	1	5
3	3	2	3	2	3	3	2	3	21	3	4	2	3	12	2	3	3	8	3	3	3	9
4	1	1	4	2	2	2	1	1	14	1	3	1	3	8	3	2	1	6	1	2	3	6
5	6	5	6	6	6	6	6	5	46	5	6	5	6	22	6	5	6	17	5	6	6	17
6	6	5	4	6	6	5	5	5	42	6	4	5	5	20	4	6	6	16	5	5	4	14
7	6	6	6	6	6	6	6	6	48	6	6	6	6	24	6	6	6	18	6	6	6	18
8	6	6	6	6	5	6	6	5	46	5	6	5	6	22	6	5	5	16	5	5	6	16
9	6	5	5	6	5	4	6	5	42	6	5	6	4	21	6	6	6	18	5	6	6	17
10	4	5	5	5	5	6	5	6	41	5	5	4	4	18	4	5	4	13	4	4	4	12
11	2	2	3	1	3	4	3	3	21	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	4	3	10
12	5	4	3	4	4	4	4	4	32	4	3	4	3	14	4	3	3	10	4	3	4	11
13	3	1	4	1	3	2	5	4	23	3	3	5	4	15	1	2	4	7	3	2	5	10
14	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13
15	5	6	6	5	5	5	5	5	42	6	6	5	5	22	6	6	6	18	6	4	6	16
16	4	4	5	4	4	5	4	4	34	5	4	5	4	18	4	4	5	13	4	5	5	14
17	5	6	6	3	4	2	6	6	38	3	4	3	4	14	6	4	5	15	6	5	3	14
18	2	4	4	4	3	5	4	3	29	5	3	5	3	16	5	4	4	13	5	4	5	14
19	2	1	2	3	4	3	1	3	19	3	2	1	2	8	1	2	3	6	3	3	2	8
20	1	1	1	1	4	3	1	1	13	2	2	2	3	9	1	2	1	4	1	3	2	6
21	2	1	1	2	3	3	2	3	17	2	4	1	1	8	1	2	2	5	2	3	2	7
22	2	2	3	2	3	4	2	2	20	3	4	2	4	13	2	3	3	8	2	3	3	8
23	6	6	6	6	6	6	6	6	48	6	5	5	5	21	5	6	6	17	5	6	6	17
24	5	5	4	3	6	5	4	5	37	5	4	6	5	20	4	5	4	13	6	5	6	17
25	6	5	6	5	6	4	6	5	43	4	5	5	4	18	6	6	6	18	4	5	5	14
26	5	4	5	5	6	5	5	5	40	6	6	6	6	24	3	4	3	10	5	4	4	13
27	3	3	3	5	2	5	4	3	28	3	3	3	4	13	3	5	5	13	4	5	4	13
28	6	6	5	6	6	5	4	6	44	4	4	5	4	17	5	5	4	14	4	6	5	15
29	2	3	3	4	2	4	3	5	26	2	5	3	3	13	3	3	2	8	3	4	4	11
30	2	2	1	4	3	4	4	3	23	2	3	3	3	11	3	3	3	9	6	3	3	12
31	5	6	5	4	5	5	4	6	40	5	6	4	6	21	5	6	5	16	5	3	6	14
32	2	1	2	2	5	5	1	3	21	2	1	2	1	6	5	2	4	11	2	3	1	6
33	2	1	2	2	2	2	3	2	16	2	3	3	3	11	3	2	2	7	2	3	2	7
34	2	2	2	2	2	2	2	2	16	3	2	2	3	10	3	2	1	6	3	2	2	7
35	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	6
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	3	3	13	3	3	3	9	3	3	3	9
37	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	2	2	2	8	3	2	3	8	3	2	3	8
38	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	3	4	15	4	4	4	12	3	3	4	10
39	2	3	3	3	3	3	3	4	24	3	4	4	3	14	4	4	3	11	3	4	4	11

No	1	2	3	4	5	6	7	8	ΣY	1	2	3	4	Σ X1	1	2	3	Σ X2	1	2	3	Σ X3
39	2	3	3	3	3	3	3	4	24	3	4	4	3	14	4	4	3	11	3	4	4	11
40	3	3	2	2	1	2	2	3	18	2	2	2	3	9	2	3	3	8	2	4	3	9
41	3	3	5	4	4	4	4	3	30	4	5	4	4	17	2	4	4	10	3	4	4	11
42	1	2	2	3	3	3	2	2	18	2	3	2	3	10	2	2	3	7	2	2	2	6
43	1	1	1	1	2	2	1	1	10	2	3	1	3	9	1	1	2	4	1	2	1	4
44	1	2	2	3	3	3	2	2	18	2	3	2	3	10	2	2	3	7	2	2	2	6
45	1	1	1	1	3	2	1	1	11	1	1	1	3	6	1	2	3	6	1	3	3	7
46	2	2	3	3	4	4	2	2	22	3	3	3	3	12	1	1	1	3	2	3	3	8
47	6	6	5	6	5	5	6	5	44	5	5	5	3	18	5	5	4	14	4	4	4	12
48	6	6	5	6	5	5	5	6	44	5	6	5	6	22	5	5	6	16	6	5	6	17
49	6	6	6	5	6	5	6	5	45	6	4	6	5	21	6	5	5	16	5	6	6	17
50	1	2	2	3	3	2	4	1	18	1	2	3	2	8	2	3	3	8	3	3	1	7
51	1	4	3	3	2	1	4	3	21	3	3	3	2	11	1	4	3	8	3	3	1	7
52	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4	4	5	4	17	6	5	4	15	4	5	5	14
53	1	4	3	3	2	3	2	1	19	2	4	2	2	10	1	4	2	7	3	4	1	8
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3
55	1	1	1	2	2	1	2	1	11	1	2	1	1	5	2	2	1	5	1	2	1	4
56	1	3	3	2	1	3	1	2	16	1	1	4	3	9	1	3	3	7	2	2	2	6
57	1	2	1	2	2	2	2	1	13	1	3	3	3	10	1	2	2	5	2	2	2	6
58	6	6	6	5	5	5	6	6	45	6	5	6	6	23	5	5	6	16	5	6	5	16
59	1	1	1	1	1	1	1	2	9	1	1	2	1	5	2	2	1	5	2	1	3	6
60	1	1	2	2	2	2	1	2	13	3	2	2	2	9	4	1	3	8	2	1	2	5
61	3	2	2	2	3	3	1	2	18	3	2	3	3	11	2	1	2	5	2	3	4	9
62	3	2	3	3	3	3	2	3	22	4	4	2	3	13	6	3	1	10	2	3	3	8
63	3	2	3	4	3	4	3	3	25	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9
64	2	2	2	3	1	2	2	1	15	2	5	3	2	12	1	4	2	7	2	6	3	11
65	3	4	4	4	3	3	4	2	27	5	4	3	4	16	5	4	3	12	5	3	5	13
66	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	3	4	5	16	5	4	4	13	4	5	4	13
67	3	2	2	6	5	3	3	3	27	3	2	2	6	13	3	4	5	12	3	2	3	8
68	5	4	2	5	4	3	5	3	31	4	5	4	3	16	5	3	3	11	5	4	5	14
69	4	4	4	3	4	5	3	6	33	3	5	4	4	16	4	5	6	15	4	6	4	14
70	2	1	6	4	4	4	4	3	28	6	3	3	5	17	2	5	3	10	3	3	3	9
71	5	3	5	3	5	2	5	4	32	5	3	5	3	16	5	4	5	14	3	5	4	12
72	3	2	1	4	2	5	5	4	26	3	2	6	5	16	2	1	5	8	3	4	2	9
73	4	4	5	6	5	4	3	3	34	6	5	4	6	21	5	4	4	13	5	5	4	14
74	2	2	4	2	4	3	2	4	23	3	3	3	4	13	5	2	5	12	2	3	4	9
75	3	1	4	4	2	3	6	5	28	3	2	2	6	13	3	2	2	7	3	1	5	9
76	5	5	5	4	5	4	4	4	36	4	5	4	5	18	5	4	4	13	5	6	5	16
77	4	3	3	1	3	3	2	5	24	4	5	2	5	16	3	4	4	11	4	4	4	12
78	3	2	5	3	4	4	5	3	29	5	3	5	3	16	4	2	4	10	5	3	4	12
79	6	5	6	6	5	6	6	5	45	5	5	5	4	19	6	5	5	16	5	6	5	16



No	1	2	3	4	5	6	7	8	ΣY	1	2	3	4	ΣX1	1	2	3	ΣX2	1	2	3	ΣX3
80	5	3	5	3	4	3	5	4	32	4	3	5	4	16	3	4	6	13	4	2	4	10
81	2	3	3	4	3	4	3	4	26	3	3	5	5	16	3	4	4	11	3	4	4	11
82	5	6	6	6	5	5	5	6	44	5	6	4	6	21	6	6	5	17	5	5	6	16
83	5	4	5	3	5	3	5	4	34	4	2	4	5	15	4	5	3	12	5	3	5	13
84	2	3	4	4	3	4	4	4	28	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	4	3	10
85	6	5	4	5	5	4	5	6	40	5	6	5	5	21	6	6	6	18	5	5	5	15
86	5	4	5	3	5	4	5	4	35	4	3	5	3	15	3	4	6	13	3	5	3	11
87	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3	4	3	5	15	3	5	5	13	4	4	3	11
88	4	6	5	5	6	5	5	5	41	3	5	6	6	20	5	5	6	16	3	5	6	14
89	4	3	5	4	4	5	6	6	37	4	6	3	4	17	6	6	6	18	5	5	5	15
90	5	5	4	4	5	5	4	5	37	3	4	4	3	14	6	4	5	15	4	5	3	12
91	5	4	4	5	4	4	4	5	35	3	4	3	3	13	4	5	4	13	5	4	4	13
92	6	5	5	5	6	6	5	3	41	5	5	6	5	21	5	6	5	16	5	6	5	16
93	5	6	4	4	5	4	5	4	37	3	4	5	3	15	5	4	5	14	3	5	5	13
94	3	3	4	3	4	4	5	3	29	5	4	4	3	16	5	4	4	13	3	5	3	11
95	5	5	4	5	4	5	3	5	36	5	3	5	4	17	5	4	5	14	6	4	4	14
96	4	5	4	3	4	5	4	4	33	5	4	4	4	17	5	4	3	12	5	4	4	13
97	5	6	5	5	5	4	6	5	41	4	5	4	5	18	4	5	4	13	5	4	5	14
98	4	5	4	5	5	5	4	4	36	4	3	5	5	17	5	4	5	14	5	4	4	13
99	3	3	4	3	3	2	4	3	25	3	4	2	3	12	4	3	3	10	4	3	4	11
100	4	4	3	4	3	3	4	3	28	4	3	4	5	16	3	3	4	10	4	4	3	11
101	5	4	3	3	2	2	2	1	22	3	2	1	2	8	2	2	3	7	3	3	2	8
102	2	2	3	1	3	3	2	2	18	2	2	3	3	10	2	2	3	7	3	2	2	7
103	5	6	5	4	6	5	5	5	41	5	4	5	5	19	4	5	5	14	5	5	5	15
104	1	2	1	2	1	2	2	1	12	2	2	2	1	7	2	2	1	5	2	2	1	5
105	5	4	5	4	5	4	5	4	36	5	4	5	4	18	5	4	5	14	5	4	5	14
106	4	4	3	4	4	5	4	5	33	4	5	3	3	15	4	3	4	11	4	3	5	12
107	5	4	5	5	5	4	5	5	38	4	6	5	5	20	5	4	5	14	4	5	4	13
108	4	5	4	3	3	5	4	5	33	4	4	4	5	17	5	4	5	14	5	4	5	14

## Hasil Uji Validitas

Lampiran 6: Hasil Uji Validitas

Item	Kode	Rata2	r hitung	R tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Y1	MW1	3.454	0.924	0.190	0.956	Valid
Y2	MW2	3.407	0.890	0.190		Valid
Y3	MW3	3.602	0.878	0.190		Valid
Y4	MW4	3.574	0.858	0.190		Valid
Y5	MW5	3.713	0.877	0.190		Valid
Y6	MW6	3.694	0.817	0.190		Valid
Y7	MW7	3.667	0.879	0.190		Valid
Y8	MW8	3.602	0.880	0.190		Valid
X1.1	SM1	3.561	0.905	0.190	0.878	Valid
X1.2	SM2	3.611	0.805	0.190		Valid
X1.3	SM3	3.547	0.855	0.190		Valid
X1.4	SM4	3.694	0.830	0.190		Valid
X2.1	MO1	3.713	0.875	0.190	0.858	Valid
X2.2	MO2	3.657	0.885	0.190		Valid
X2.3	MO3	3.769	0.894	0.190		Valid
X3.1	PK1	3.645	0.898	0.190	0.863	Valid
X3.2	PK2	3.731	0.848	0.190		Valid
X3.3	PK3	3.667	0.896	0.190		Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha

X2 : Motivasi

X1 : Sikap Mandiri

X3 : Pengetahuan Kewirausahaan

### Uji validitas dan reliabilitas Minat Berwirausaha

#### Correlations

		MW1	MW 2	MW 3	MW 4	MW 5	MW 6	MW 7	MW 8	Tot
M W 1	Pearson	1	.843*	.778*	.751*	.809*	.661*	.791*	.797*	.924*
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108
M W 2	Pearson	.843**	1	.752*	.738*	.722*	.667*	.726*	.751*	.890*
	Correlation			*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108
M W 3	Pearson	.778**	.752*	1	.672*	.762*	.655*	.785*	.738*	.878*
	Correlation		*		*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108
M W 4	Pearson	.751**	.738*	.672*	1	.711*	.715*	.759*	.686*	.858*
	Correlation		*	*		*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108

M	Pearson	.809**	.722*	.762*	.711*	1	.737*	.704*	.720*	.877*
W	Correlation		*	*	*		*	*	*	*
5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108
M	Pearson	.661**	.667*	.655*	.715*	.737*	1	.635*	.725*	.817*
W	Correlation		*	*	*	*		*	*	*
6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108
M	Pearson	.791**	.726*	.785*	.759*	.704*	.635*	1	.745*	.879*
W	Correlation		*	*	*	*	*		*	*
7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108
M	Pearson	.797**	.751*	.738*	.686*	.720*	.725*	.745*	1	.880*
W	Correlation		*	*	*	*	*	*		*
8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108
T	Pearson	.924**	.890*	.878*	.858*	.877*	.817*	.879*	.880*	1
ot	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	108	100.0

## ISLAM

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	8

## Uji validitas dan reliabilitas Sikap Mandiri

### Correlations

		SM1	SM2	SM3	SM4	Tot
	Pearson Correlation	1	.655**	.747**	.686**	.905**
SM1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	107	107	105	107	107
	Pearson Correlation	.655**	1	.567**	.590**	.805**
SM2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	108	106	108	108
	Pearson Correlation	.747**	.567**	1	.624**	.855**
SM3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	106	106	106	106
	Pearson Correlation	.686**	.590**	.624**	1	.830**
SM4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	107	108	106	108	108
	Pearson Correlation	.905**	.805**	.855**	.830**	1
Tot	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	108	106	108	108

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	97.2
	Excluded <sup>a</sup>	3	2.8
	Total	108	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	4

## Uji validitas dan reliabilitas Motivasi

### Correlations

		MO1	MO2	MO3	Tot
MO1	Pearson Correlation	1	.639**	.653**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108
MO2	Pearson Correlation	.639**	1	.729**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108
MO3	Pearson Correlation	.653**	.729**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108
Tot	Pearson Correlation	.875**	.885**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	108	100.0



a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	3

**Uji validitas dan reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan**

**Correlations**

		PK1	PK2	PK3	Tot
PK1	Pearson Correlation	1	.626**	.762**	.898**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107
PK2	Pearson Correlation	.626**	1	.646**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	107	108	108	108
PK3	Pearson Correlation	.762**	.646**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	107	108	108	108
Tot	Pearson Correlation	.898**	.848**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	107	108	108	108

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	99.1
	Excluded <sup>a</sup>	1	.9
	Total	108	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.863	3

## Hasil Uji Variabel Penelitian

Lampiran 7: Hasil Uji Variabel Penelitian

No	Variabel	Sampel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
1	Minat Berwirausaha	108	1	6	3.5914	1.33261
2	Sikap Mandiri	108	1	6	3.5787	1.19757
3	Motivasi	108	1	6	3.7127	1.30107
4	Pengetahuan Kewirausahaan	108	1	6	3.6701	1.22005

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	108	1.00	6.00	3.5914	1.33261
X1	108	1.00	6.00	3.5787	1.19757
X2	108	1.00	6.00	3.7127	1.30107
X3	108	1.00	6.00	3.6701	1.22005
Valid N (listwise)	108				

## Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0.956	0.7	Reliabel
Sikap Mandiri (X1)	0.878	0.7	Reliabel
Motivasi (X2)	0.858	0.7	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0.863	0.7	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

## Uji Normalitas

Lampiran 9: Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Sampel	108
Kolmogorov-Sminov	0.613
Signifikansi	0.846

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98588164
	Absolute	.059
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Lampiran 10: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Batasan	Signifikansi
Sikap Mandiri (X1)	0.05	0.475
Motivasi (X2)	0.05	0.574
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0.05	0.417

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.175	.074		2.381	.019
	X1	-.032	.044	-.162	-.717	.475
	X2	.021	.038	.118	.564	.574
	X3	.040	.049	.209	.815	.417

a. Dependent Variable: abs\_res

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sikap Mandiri (X1)	0.182	5.481
Motivasi (X2)	0.212	4.710
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0.141	7.075

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 12: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai Beta	Standard Error	t	Signifikansi	Tolerance	VIF
(Constant)	-0.336	0.119	-2.827	0.006		
X1	0.420	0.072	5.867	0.000	0.182	5.481
X2	0.438	0.061	7.170	0.000	0.212	4.710
X3	0.217	0.080	2.724	0.008	0.141	7.075

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021



## Uji multikolinieritas

Lampiran 13: Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sikap Mandiri (X1)	0.182	5.481
Motivasi (X2)	0.212	4.710
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0.141	7.075

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.336	.119		-2.827	.006		
X1	.420	.072	.377	5.867	.000	.182	5.481
X2	.438	.061	.428	7.170	.000	.212	4.710
X3	.217	.080	.199	2.724	.008	.141	7.075

a. Dependent Variable: Y



### Hasil Uji t

Lampiran 14: Hasil Uji t

Model	t	Sig
Sikap Mandiri (X1)	5.867	0.000
Motivasi (X2)	7.170	0.000
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	2.724	0.008

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2021

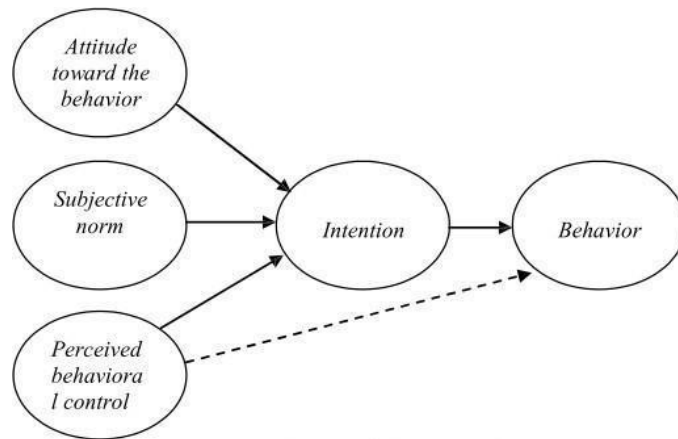
Model	t	Sig.
(Constant)	-2.827	.006
1 X1	5.867	.000
X2	7.170	.000
X3	2.724	.008



## Lampiran 2

### Gambar

Gambar 3: *Theory of Planned Behavior*



Gambar 4: Kerangka Penelitian

